

# E-GOVERNMENT PEMBERDAYAAN DAN POTENSI PADA DESA SIDOLUHUR

Beni Aditya

*Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung*

*Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung*

*Telp. (0729) 22240 website: [www.stmikpringsewu.ac.id](http://www.stmikpringsewu.ac.id)*

**Bennyaditya6@gmail.com**

*April 2014*

## ABSTRAK

*Desa Sidoluhur ini merupakan kawasan yang perlu dijawab oleh lembaga pemerintah dalam menjalankan fungsinya didalam suatu kekayaan potensi desa yang bersumber penghasilan seperti perkebunan. Untuk mengembangkan potensinya perlu dilakukan mobilitas penduduk agar ada peningkatan interaksi dan transaksi ekonomi. Tujuan penelitian adalah memilih desa yang potensial untuk kehidupan masyarakat. Mengenai pemberdayaan potensi Desa ini perlu dijalankan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang demikian pesat membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan sumber informasi dalam volume yang besar serta cepat dan akurat. Mengacu pada visi "Mewujudkan Desa Sidoluhur yang memiliki potensi baik dengan adanya sistem yang berbasis web atau online". Penulis memanfaatkan infrastruktur yang ada dengan membangun aplikasi yang bersifat E-Government. Desa Sidoluhur ini dalam mengembangkan suatu potensi desa masih secara manual tidak menutup kemungkinan data-data yang disampaikan kurang akurat ataupun cepat, lagipula adanya potensi-potensi desa yang belum optimal serta terjadinya perubahan data-data di desa perlu mendapatkan perhatian yang serius semua pihak. Penulis melakukan penelitian dengan membangun aplikasi yang bertema " E-government Pemberdayaan Dan Potensi Pada Desa Sidoluhur". Yang meliputi tahapan perencanaan, analisis, desain, dan implementasi sistem. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka, sistem informasi yang penulis bangun berbasis web dengan pemrograman PHP.*

*Kata Kunci: E-Government, Sistem Informasi, Pemberdayaan Desa, Potensi*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*E-Government* menjadi suatu system informasi yang sangat banyak digunakan sekarang ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Begitu juga dengan desa Sidoluhur yang perlu mengimplementasikan *E-Government* dengan strategi yang disesuaikan dengan kondisi sosial yang tujuan akhirnya diharapkan meningkatkan kualitas kinerja perangkat desa terutama dalam lingkup pelayanan masyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi segenap masyarakatnya untuk mengetahui informasi-informasi yang ada di desa Sidoluhur.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai sektor tengah mengalami perubahan. Begitu juga dengan sektor pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan model pelayanan publik yang dilakukan melalui E-Government

E-Government menawarkan pelayanan publik bisa di akses secara 24jam, kapan pun, dan dari mana pun pengguna berada. E-Government juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara face to face sehingga pelayanan menjadi lebih efisien. Menyadari akan besarnya manfaat E-Government, pemerintah Indonesia sejak tahun 2003 telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan E-Government dalam bentuk Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2003.

Dengan menerapkan sistem online, banyak manfaat yang bisa dipetik. Dengan sistem online ini, bisa menghemat biaya, karena proses pengiriman data dilakukan secara online. Sistem ini juga bisa digunakan untuk mengakses internet dengan askes download/upload file lebih cepat.

Melihat kondisi *infrastruktur* yang belum memadai sehingga diperlukan fasilitas yang memadai agar pemberdayaan potensi Desa Sidoluhur bisa berjalan secara optimal. Fenomena inilah kemudian meyakinkan penulis untuk mengisi jaringan ini dengan membangun sebuah aplikasi dengan harapan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi semua pihak, yaitu sistem aplikasi yang bersifat administratif digunakan untuk memberdayakan potensi desa.

## 1.2 Rumusan Kebutuhan

Setelah mengkaji latar belakang yang telah diuraikan diatas dan pengamatan pra penelitian di Desa Sidoluhur maka dapat diangkat perumusan kebutuhan yaitu :

1. Diperlukannya sebuah sistem informasi yang mampu menyampaikan informasi tentang data-data potensi desa serta indikator-indikator peluang investasi dengan harapan mampu mengundang investor untuk berinteraksi.
2. Potensi yang dimiliki oleh desa dan perubahan data-data di desa, agar dengan cepat dapat diperoleh dan up to date untuk mendukung pengambilan kebijakan pembangunan yang lebih terarah.
3. Infrastruktur online yang dikembangkan di Desa Sidoluhur supaya dimanfaatkan secara maksimal, guna mempromosikan potensi desa dengan adanya investor yang masuk.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan kebutuhan, adapun tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Terwujudnya sistem pengolahan data pemerintahan dan potensi desa yang lebih baik dan terintegrasi karena sistem yang berjalan saat ini masih manual sehingga memerlukan pengolahan informasi yang lebih baik.
2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang telah dibangun untuk mengolah data pemerintahan dan potensi desa Sidoluhur sehingga dapat memperoleh hasil akhir berupa informasi yang akurat dan memadai.
3. Adanya E-government pemberdayaan potensi desa Sidoluhur guna mengoptimalkan infrastruktur online yang telah dibangun.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pengembangan wacana dan memperkaya kajian teori sistem informasi *E-Government* berbasis web.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memberikan arah yang tepat dalam menentukan sebuah kebijakan maupun keputusan karena didukung oleh informasi akurat dan cepat, khususnya di Desa Sidoluhur.
3. Manfaat kebijakan: hasil penelitian yang berupa "E-Government Sistem Informasi Pemberdayaan Dan Potensi Pada Desa Sidoluhur" dijadikan solusi untuk

menggantikan sistem yang sudah berjalan secara manual dan diberlakukan di Desa Sidoluhur dengan sistem aplikasi yang berbasis web.

4. Dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Dalam penelitian ini dapat dipergunakan untuk melihat kreatifitas dalam bentuk pemberdayaan masyarakat desa untuk mengelola sumber daya yang dimiliki.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode ini menggunakan metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Metode Wawancara  
Wawancara merupakan percakapan antara peneliti dengan individu atau kelompok orang yang dijadikan sebagai sumber informasi. Dengan metode ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang berhubungan dengan obyek yang akan dijadikan penelitian. Wawancara dilakukan langsung kepada pegawai desa, perangkat desa, masyarakat dan instansi yang terkait dengan sistem pemerintahan dan potensi desa.
2. Metode Observasi  
Metode observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan tentang seluruh aktifitas yang berupa fenomena yang ditemukan dilapangan, guna menunjang data hasil interview dengan maksud memberikan solusi melalui sistem informasi yang akan dibangun sehingga dapat lebih bermanfaat.
3. Metode Kepustakaan  
Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari referensi berupa dokumen/berkas dan mengumpulkan data, peraturan perundang-undangan, buku, jurnal penelitian dan sebagainya. Melalui studi pustaka dilakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait pengolahan potensi daerah. Kebutuhan data-data yang mengungkapkan tentang indikator-indikator yang digunakan oleh calon investor untuk pengambilan keputusan investasi diperoleh melalui studi pustaka terhadap buku-buku dan jurnal penelitian. Studi pustaka juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan teknologi informasi yang akan diterapkan dalam sistem.

## 1.6 Metode Pengembangan Sistem

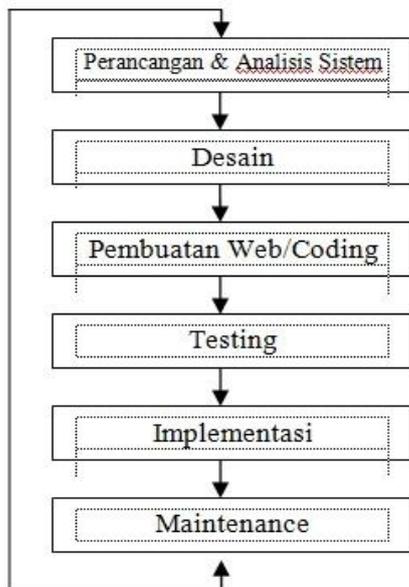
Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Tahapan yang utama dari

pengembangan sistem terdiri dari metode pengembangan terstruktur dengan pendekatan siklus hidup pengembangan sistem ( *System Development Life Cycle* atau SDLC ).

SDLC adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analisis sistem programmer dalam membangun sistem informasi. ([www.google.com](http://www.google.com)).

Dalam sebuah siklus SDLC, terdapat enam langkah, yaitu: perancangan, analisis sistem, desain, evaluasi, implementasi dan maintenance.

### Bagan SDLC



Gambar 6.1 Bagan Metode SDLC

Terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Perencanaan (*Planning*)  
Perencanaan adalah suatu proses pemilihan dan pemikiran yang menghubungkan fakta-fakta berdasarkan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan menguraikan bagaimana pencapaiannya. *Dalam Jurnal Peranan E-government Dalam Rangka Mewujudkan Good Governance Bagi Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta oleh Nurcahyani Dewi Retnowati.*
2. Analisa Sistem (*System Analysis*)  
Pada fase ini dilakukan analisa terhadap sistem yang ada dengan metode yang digunakan yaitu metode wawancara dengan pihak-pihak terkait dan melakukan

pengamatan terhadap kondisi desa yang menjadi ruang lingkup penelitian. Pada fase ini meliputi: Menentukan objek, mempelajari organisasi, menganalisis kebutuhan output, menganalisis kebutuhan input, evaluasi efektifitas sistem.

3. Desain  
Desain merupakan pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda. Pada saat pembuatan desain biasanya mulai memasukan unsur berbagai pertimbangan, perhitungan, cita rasa, dll. ([www.google.com](http://www.google.com)).  
Dalam tahap desain disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi pada obyek penelitian. Pada tahap ini yang dilakukan adalah perancangan basis data, perancangan antar muka pengguna, kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak dan jaringan.
4. Implementasi Sistem  
Setelah melakukan tahap *requirement, analysis, dan design*, maka seluruh sistem siap untuk diimplementasikan.
5. Operasi dan pemeliharaan sistem  
Pada tahap ini dilakukan pelatihan pengguna dan evaluasi terhadap sistem yang berjalan, apabila ada kekurangan maupun kesalahan diadakan perbaikan dan perawatan.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengertian E-government

Menurut Zweers dan Plangue dalam bukunya *electronic government*, Mendefenisikan *electronic government* Secara umum dapat dikatakan bahwa e-government atau yang disingkat e-gov adalah suatu aplikasi berbasis komputer dan internet yang digunakan untuk meningkatkan hubungan dan layanan pemerintah kepada warga masyarakat atau yang fisebut dengan istilah G2C (Government to Citizen). Di samping itu juga hubungan antara pemerintah dengan perusahaan yang sering disebut dengan G2B (Government to Government) sebagai mitranya.

Pembangunan hubungan yang lebih komunikatif, kemudahan layanan administratif dan transaksi serta penyajian informasi inilah yang menjadi dasar pembangunan aplikasi e-gov tersebut.

E-government didefinisikan sebagai suatu mekanisme interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan pihak-pihak lain yang bekepentingan, dimana pemanfaatan teknologi

komunikasi dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik (Indrajid,2002:22)..

## 2.2 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto HM., (1999: 692),dalam buku Sistem informasi “Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Sistem informasi adalah sekumpulan dari software, hardware, brainware, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

## 2.3 Pengertian Aplikasi

Menurut Rachmad Hakim.S dalam buku Sistem Aplikasi, aplikasi merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur windows & permainan, dan sebagainya.

Menurut Yuhefizar dalam buku definisi aplikasi aplikasi merupakan program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu.

## 2.4 Pengertian Website

Menurut A. Taufiq Hidayatullah,dalam buku cara menguasai website, web adalah bagian paling terlihat sebagai jaringan terbesar yaitu, internet.

## 2.5 Pengertian Database

Menurut Bambang Hariyanto (2004),dalam buku database, database adalah kumpulan data (elementer) yang secara logik berkaitan dalam mempresentasikan fenomena/fakta secara terstruktur dalam domain tertentu untuk mendukung aplikasi pada siste tertentu.

### 2.5.1 MSQL

Menurut Janet Valade dalam buku PHP & MSQL, MSQL adalah cepat, mudah untuk digunakan (easy to use) dan sebagai sistem manajemen database relasional (RDBMS) yang digunakan untuk database pada beberapa website.

### 2.5.2 PHP

Menurut Janet Valade dalam buku PHP & MSQL, PHP adalah bahasa (scripting language) yang dirancang secara khusus untuk penggunaan pada web. PHP adalah tool untuk pembuatan halaman web dinamis. Kaya akan fitur yang membuat perancangan web dan pemrograman lebih mudah, PHP digunakan pada 13 juta domain (menurut survai Netcraft pada). PHP kependekan dari Hyper Text Processor. Pada awal pengembangannya oleh Rumus Laddrof, dia menyebutnya sebagai tools Personal Home Page.

### 2.5.3 HTML

Menurut Jogiyanto HM.,dalam buku HTML &PHP, HTML kepanjangan dari Hyper Text Markup Language. HTML adalah bahasa yang digunakan untuk membuat suatu situs web atau HomePage. Setiap dokumen dalam web ditulis dalam format HTML. Semua klik, gambar, dokumen multimedia, form yang dapat diisi dan sebagainya didasarkan atas HTML.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Kondisi Umum Wilayah dan Kependudukan

Desa Sidoluhur di definitif sejak tahun 1969 pemekaran dari Desa Bangunrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. Luas wilayah 4.250 ha. Jumlah KK 1.133 kepala keluarga yang terdiri dari laki laki 2.223 jiwa dan perempuan 1.820 jiwa sehingga jumlah penduduk desa Sidoluhur 4.043 jiwa. Batas wilayah Timur yaitu Bekri Kec.Anak Tuha,batas wilayah Utara yaitu Tegineneng dan Adiluwih, batas wilayah Barat yaitu Bandar sari, dan batas bagian Selatan yaitu Sukawaringin.

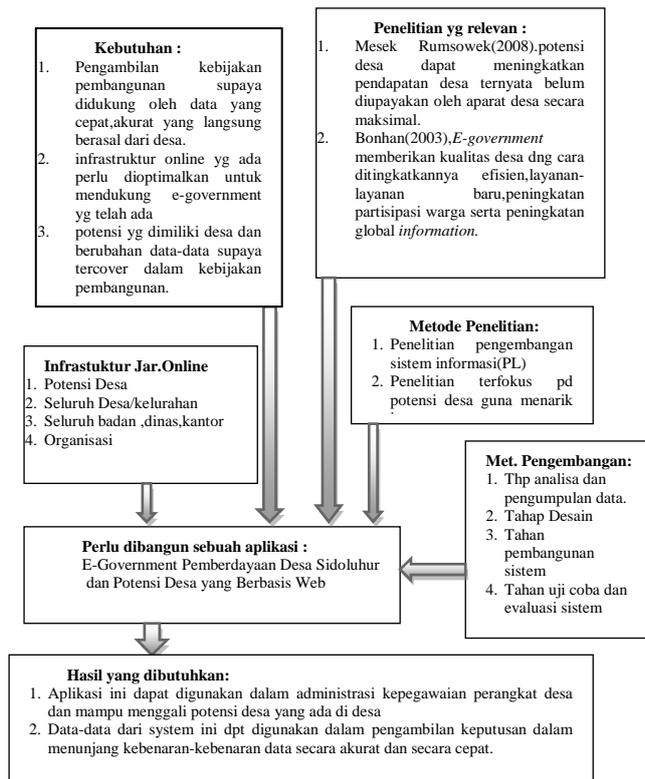
Perkembangan pendidikan di wilayah desa sepanjang perbatasan cukup memprihatinkan Dan sarana prasarana sekolah pun belum memadai. Namun muridnya mengalami trend yang cenderung naik tetapi faktor sarana prasarana yang berupa fasilitas di sekolah sangat kurang. Latar belakang pendidikan penduduk yang terdiri dari PAUD, SD, dan MTs, itu pun sangat miris karena kurangnya fasilitas yang memadai. Tingkat pendidikan 8 orang Sarjana, 8 orang PNS, 10% tingkat SLTA, 15% tingkat SLTP, 75% tingkat SD dan 10% tingkat PAUD. Jumlah siswa PAUD terdiri sekitar 50siswa/i, SDN terdiri dari 375siswa/i dan jumlah Guru 20 guru, MI terdiri dari 38siswa jumlah guru 4 guru, jumlah siswa MTs 182 yang terdiri dari 13 guru.

Mata pencaharian utama masyarakat di wilayah desa-desa sepanjang perbatasan umumnya perkebunan kopi, cengkeh, lada, cocoa. Potensi perkembangan perekonomian menurut komoditas perkebunan sangat tinggi.

Infrastruktur jalan di wilayah desa umumnya hanya berupa jalan tanah dan bisa dilewati sebagai jalur transportasi kendaraan motor dan kendaraan mobil. Di Desa Sidoluhur umumnya memiliki bangunan rumah permanen 50 rumah hampir (4,4%), dan rumah semi permanen sekitar 50%.

### 3.2 Kerangka Pemikiran

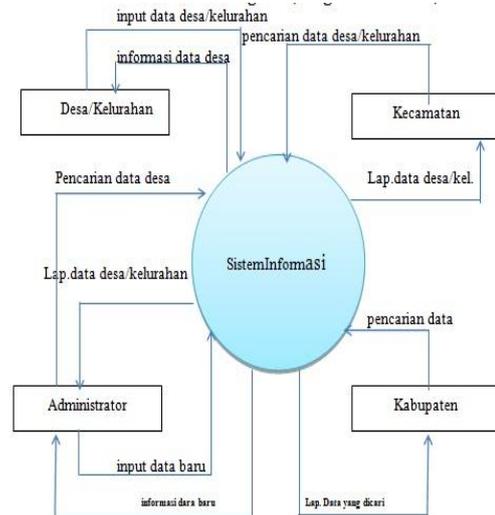
Kebutuhan yang dihadapi Desa Sidoluhur dalam pemberdayaan dan potensi desa agar investor tertarik untuk melakukan investasi di wilayah Sidoluhur. Dengan melihat kondisi ini maka perlu dibangun aplikasi *electronik government* untuk memenuhi kebutuhan tersebut sehingga dapat digunakan untuk memberikan informasi potensi desa yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan pembangunan maupun investasi oleh calon investor, seperti yang penulis gambarkan sebagai berikut



### 3.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem.

#### 1. Context Diagram(Diagram Konteks)

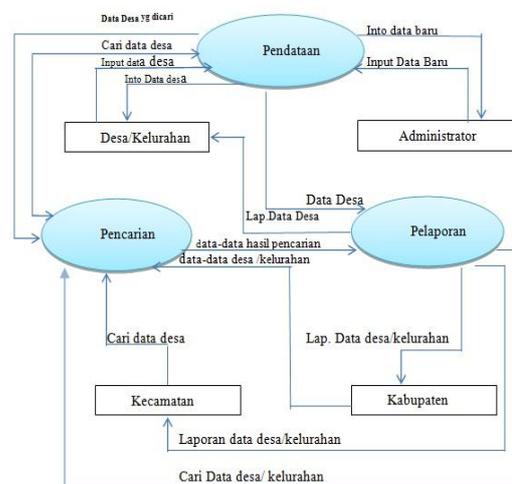


Gambar 1. Diagram Konteks

### 3.3.2 DFD ( Data Flow Diagram)

DFD adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. (Dalam Buku Bahan Ajar Analisa dan Perancangan Sistem, Tahun 2007 oleh Eko Riswanto, ST)

#### 1. Data Flow Diagram Level 0



Gambar 2. DFD level 0

### 3.4 Potensi Potensi Desa Sidoluhur

Potensi-potensi yang dimiliki Desa Sidoluhur adalah sebagai berikut :

1. Pertanian  
Desa Sidoluhur dalam sektor pertanian ini tidak banyak, hanya sekitar 10 ha. Lahan Pertanian padi , jagung , cabe , dan terong.
2. Perkebunan  
Selain pertanian, Desa Sidoluhur kaya akan hasil bumi dari perkebunan terutama perkebunan kelapa sawit, kelapa, cengkeh, lada, pala, pisang. Luas lahan 3.922 ha.
3. Peternakan  
Mayoritas di Desa Sidoluhur semuanya menernak sapi hampir di semua dusun. Ada juga ternak kambing hanya sebagian kecil dibandingkan dengan ternak sapi lebih banyak.

### 3.5 Mata Pencarian Penduduk

Sebagian besar penduduk desa Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo bermata pencarian dari perkebunan. Dari 4.043 jiwa banyak penduduk yang bekerja di sektor ini disebabkan desa Sidoluhur berpotensi untuk sektor perkebunan.

Tabel 1. Budidaya Tanaman Perkebunan

No	Tanaman	Presensi (%)
1	Kelapa sawit	80%
2	Lada	3,5 %
3	Pala	3 %
4	Cengkeh	3,5%
5	Kelapa	3 %
6	Cacao	3 %
7	Pisang	4 %

Tabel 2. Luas Wilayah menurut Kegunaan

No	Uraian	Luas
1	Pemukiman	250 ha
2	Persawahan	10 ha
3	Perkebunan	3.922 ha
4	Pemukaman	5 ha

### 3.6 Tingkat Pendidikan Penduduk

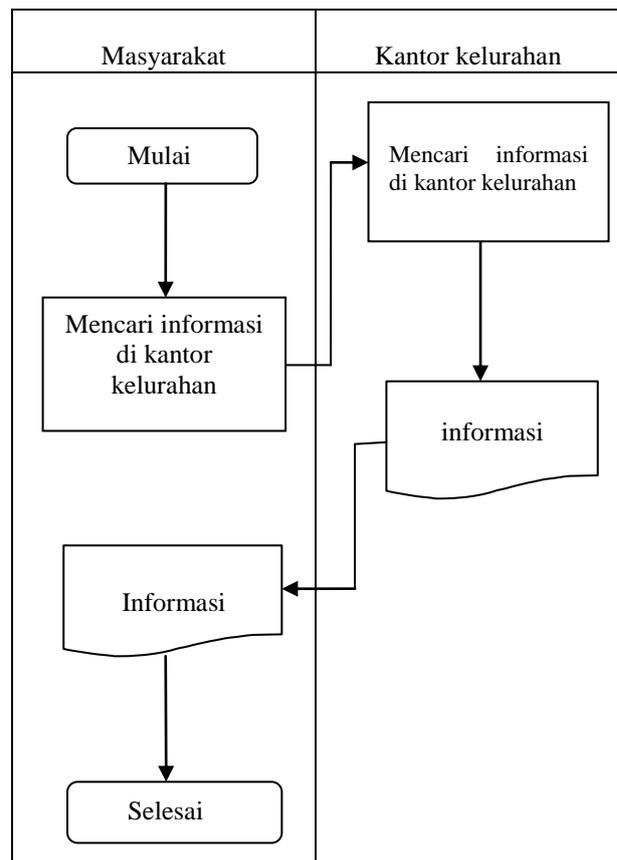
Sebagian besar penduduk di desa Sidoluhur tingkat pendidikannya hanya tamat SD. Hal ini dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan sangat rendah. (Tabel 3).

No	Uraian	Jiwa (%)
1	Tidak/belum sekolah	50%
2	Tidak Tamat SD	10%
3	Tamat SD Sederajat	60%
4	Tamat SLTP Sederajat	20%
5	Tamat SLTA Sederajat	45%
6	Tamat Pendidikan Tinggi	5%

### 3.6.1 DAD Sistem yang Sedang Berjalan

DAD sistem yang sedang berjalan ini memberikan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan melalui sistem informasi berbasis web. Melalui sistem informasi dari web admin atau pengurus yang akan memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan, struktur organisasi yang ada maupun prestasi yang didapat oleh kelurahan. Apabila masyarakat ingin mendapatkan informasi tentang proses E-government di Desa Sidoluhur, maka dapat digambarkan dalam DAD (Diagram Arus Data) sistem yang sedang berjalan. Sistem yang sedang berjalan saat ini pada Desa Sidoluhur dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4. DAD Sistem Informasi Berjalan Pada Desa Sidoluhur Berbasis Web



Gambar 4. DAD Sistem Informasi Berbasis Web

### 3.7 Rancangan Website Desa

Dalam pemberdayaan potensi desa Sidoluhur, penulis merancang sebuah website yang tujuannya untuk mempermudah dalam pengembangan sumber daya di Desa khususnya

dalam aset potensi Desa yang condong di perkebunan.

Sehingga dapat mempermudah investor dalam mencari sebuah informasi yang akurat dan cepat. Dan mempermudah dalam pengambilan data-data desa yang benar dan akurat.

Hasil rancangan website :



Gambar. Halaman Home Website

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Pemberdayaan potensi di Desa Sidoluhur ini sangat berperan penting dalam meningkatkan suatu sasaran atau tujuan yang perlu ditingkatkan. Agar dengan pemberdayaan masyarakat desa, mereka mendapatkan manfaat yang berupa keuntungan ekonomis dan dapat menambah kesejahteraan hidup.

Untuk itu penulis mengembangkan serta mempermudah kalangan masyarakat mengetahui sistem informasi sehingga dapat mengembangkan potensi desa dengan baik karena adanya sistem aplikasi yang berbasis web. Oleh karena itu, untuk memberikan layanan informasi yang intensif, efisien, dan efektif agar dapat menarik investasi dan mempromosikan potensi desa dalam cakupan yang lebih luas.

### 4.2 Saran

Bagi masyarakat khususnya Desa Sidoluhur untuk bisa meningkatkan potensi desa dengan baik agar tercapai taraf hidup yang lebih baik dengan adanya sistem aplikasi yang berbasis web.

Dan disini juga penulis menyarankan apabila ada kesalahan dalam pembuatan jurnal ini, mohon kritik dan sarannya agar bisa termotivasi sehingga bisa lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Haryono, Dwiarto Utomo, Edy Mulyanto, 2010. *E-Government Pemberdayaan Pemerintahan Dan Potensi Desa berbasis WEB*, Teknik Informasi Universitas Dian Nuswantoro

Ali Rokhman, 2008. *Customer Service Pemerintah Melalui E-Government : The 2nd National Conference UKWMS Surabaya*, 6 September 2008

Almasdi Syahza, (2000), *Potensi Pengembangan Desa*, Lembaga Penelitian Departemen Profinsi Riau, Pekanbaru.

Dewi Retnowati, Nurcahyani. 2008. *Jurnal Peranan E-government Dalam Mewujudkan Good Governance Bagi Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta*.

Djoko Agung Harijadi (2005). *Blueprint Aplikasi E-Government Pemerintah Daerah, Departemen Komunikasi dan Informasi, Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi*, Bandung.

Dahlan, M. Alwi, dkk., *Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia vol. 5 dan 6*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993

Empirical tests. *Information System Research*, 8(2), 171-195.

Intan Maya Kusuma, Nur. 2009. *Jurnal Peranan E-government pada Kecamatan Siliwangi*.

Mardi Yatmo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan Bappenas*, tanggal 6 Maret 2000 di Jakarta-red.

Sumber Desa, *Potensi Potensi Desa*, 1969

Sutarman, S.Kom.(2003), *Membangun Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*, Graha Ilmu : Yogyakarta

Sutanta,E. 2004. *Sistem Basis Data* : Graha Ilmu:Yogyakarta.

Setiawan Assegaff, ST, MMSI. 2009. *Jurnal Strategi pengembangan situs pemerintah daerah sebagai sarana pelayanan publik berbasis web.*

[www.google.com](http://www.google.com)